

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat membuat kebutuhan pengembangan sistem informasi menjadi semakin meningkat. Karena itu dapat membantu pekerjaan baik individu ataupun organisasi dan juga mempermudah didalam mengakses informasi.

Pengembangan sistem informasi ini akan dilakukan pada perusahaan jasa dibidang *laundry* yaitu Toko resik sepatu, dimana transaksi perhari yang dilakukan yaitu sekitar 10 – 15 transaksi, dan melakukan pencucian sepatu sebanyak 50 – 70 sepatu perminggu, serta melakukan *repaint* sepatu dan *unyellowing* sepatu sebanyak 20 - 25 sepatu perminggu. Jasa *laundry* sepatu ini menarik untuk dikembangkan karena perawatan sepatu sudah menjadi *trend* dikalangan anak muda, yang membuat proses transaksi dan pengelolaan laporan dituntut untuk dikembangkan secara digital.

Didalam toko ini terdapat 5 aktor yaitu Kasir yang berperan menyusun laporan keuangan dan membuat transaksi, Selanjutnya *Staff Washer* dan *Repainter* memiliki peran yaitu melakukan pencucian sepatu, dan melakukan proses *repainting*. Aktor *Owner* memiliki peran untuk melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan, dan aktor pelanggan yang berperan untuk melakukan transaksi, pembayaran dan pemilihan jasa *laundry*.

Permasalahan yang dialami saat ini sesuai hasil wawancara dan observasi yaitu kesalahan dan keterlambatan pembuatan laporan oleh kasir, perbedaan jumlah uang pemasukan dengan bukti transaksi rata-rata minus 5% setiap bulan, Di karenakan bukti transaksi yang hilang ataupun rusak secara fisik laporan pun menjadi kurang akurat, sehingga sering sekali terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan ini kepada *owner*. Dan juga belum adanya sistem khusus untuk pengelolaan *member* dan garansi.

Dalam proses pengembangan sistem ini terdapat tahapan rekayasa kebutuhan (*requirement engineering*) yang merupakan langkah awal dalam

proses pengembangan sistem informasi untuk mendapatkan hasil yang berkualitas (Adikara et al., 2013). Rekayasa kebutuhan ini sangat berpengaruh terhadap hasil pengembangan sistem karena terdapat proses untuk mendefinisikan kebutuhan pengguna.

Metode *Role Based Goal Oriented* dapat mendefinisikan ketergantungan antar aktor dalam setiap proses berjalan yang ditunjukkan oleh *Strategic Dependency*. Metode ini juga dapat mengidentifikasi aktivitas yang terjadi pada masing-masing aktor secara sekuensial sehingga dapat terlihat dengan jelas urutan-urutan pengerjaan untuk mencapai *goal* pada proses internal aktor tersebut yang ditunjukkan oleh *Strategic Rationale* (Sandfreni & Surendro, 2016).

Urgensi didalam penerapan metode *Role Based Goal Oriented* ini karena merupakan hasil pengembangan dari beberapa pemodelan GORE lainnya seperti *Goal Based Workflow*, *IStar* dan *KAOS* dikombinasikan untuk untuk menggali (*elicitation*), menspesifikasi, dan menganalisis tujuan (*goals*), kebutuhan (*requirements*), skenario, dan tanggung jawab dalam melihat prosedur yang ada pada proses transaksi dan laporan melalui para aktor yang didefinisikan dalam keterlibatan proses yang berjalan. Selanjutnya menterjemahkan hasil rekayasa kebutuhan tersebut ke dalam tahapan perancangan menggunakan diagram UML. Penterjemahan kedalam diagram UML dapat membantu proses perancangan sistem informasi pada proses transaksi dan laporan.

Selanjutnya proses perancangan sistem menggunakan metode *prototype* sesuai dengan penelitian ini karena penentuan kebutuhan mudah didapatkan sebab klien berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan sistem, sehingga hasil implementasi bisa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari klien.

Dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan menghasilkan data yang mudah di akses aktor. Tujuannya untuk lebih mempermudah dalam bertransaksi, mengolah data dan juga pembuatan laporan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pokok permasalahan yang ditemui yaitu:

1. Terdapat Kesalahan dan keterlambatan Pembuatan Laporan yang dibuat oleh kasir.
2. Keterlambatan dan kesalahan dalam proses *laundry* sepatu yang dilakukan oleh *Staff washer* dan *repainter*.
3. Pengecekan Jumlah uang pemasukan yang dilakukan oleh *owner* berbeda dengan nota transaksi.
4. Belum adanya sistem pengelolaan *member* dan garansi sehingga kesulitan didalam memberikan diskon dan keluhan.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan didalam pembuatan sistem ini, Antara lain:

1. Studi kasus ini dilakukan pada perusahaan jasa *laundry* sepatu.
2. Penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan kebutuhan sistem dengan model *role based goal oriented* dan metode *prototype* dalam perancangan sistem.
3. Proses bisnis yang diangkat pada bagian transaksi, laporan, pengelolaan *member* dan garansi.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menerjemahkan hasil dari rekayasa kebutuhan untuk tahapan perancangan sistem dengan metode *prototype*.
2. Memudahkan pembuatan laporan, data transaksi, data *member*, dan data garansi.
3. Menggambarkan proses keseluruhan dari model *Role Based Goal Oriented* dan metode *prototype* hingga implementasi sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi penulis maupun pembaca yaitu:

1. Memberikan gambaran mengenai proses pemodelan *Role Based Goal Oriented* hingga diterjemahkan menjadi sebuah sistem informasi.
2. Menjelaskan pengembangan sistem yang lengkap dari proses pengumpulan kebutuhan, perancangan desain dan *prototype*, perakitan (*coding*), dan evaluasi (*testing*).
3. Mempermudah bagi pengusaha laundry didalam membuat laporan, transaksi, garansi, dan *member*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan dibahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan pada laporan tugas akhir yang akan dibuat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini akan dibahas teori dan penelitian terkait dalam mendukung pembuatan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini akan dibahas lokasi penelitian, sarana pendukung, teknik pengumpulan data dan diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan dikemukakan hasil dari penelitian untuk pembuatan tugas akhir beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan setelah membuat laporan tugas akhir serta saran-saran untuk instansi yang dijadikan objek penelitian untuk pembuatan tugas akhir.